

POLA AKTIVITAS DAN PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK DATARAN ENSKU PUTRI BATAM

Fariz Nizar, Erni Setyowati

Universitas Diponegoro

Email: fariz.nizar.lukman@gmail.com, ernisyahdu@gmail.com

Abstract

Engku Putri plain is an open space in the middle of the city of Batam, this square is used for the interaction of people around the square and people outside the square (public). In public space only has a limited area, so in order to run well, the behavior setting must be controlled or controlled. The purpose of this study was to determine the pattern of activity and utilization of public open space on the Engku Putri Batam plains by linking the activity space, time, and the perpetrators of the activity. The results of this research can be used for the development of the Kangku Putri square in the future, so that the changes are right on target. In this study, researchers used a qualitative descriptive method by observing the space located in the square of the Engku Putri in the morning, afternoon, and evening that coincided with weekdays, times of worship, and on holidays. With that, it can be found a pattern of activity and utilization of public open space in the female square which is the basic material to explain the bond between activity space, time and activity actors in Engku Putri square.

Keyword: *Pattern, Space, Engku Putri Batam*

Abstrak

Dataran Engku Putri adalah ruang terbuka yang berada ditengah kota Batam, dataran ini digunakan untuk interaksi orang disekitar dataran maupun orang diluar dataran (umum). Pada ruang publik hanya mempunyai kawasan terbatas, maka agar dapat berjalan baik behaviour setting harus dikontrol atau dikendalikan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pola aktivitas dan pemanfaatan ruang terbuka publik pada dataran Engku Putri Batam dengan cara mengkaitkan ruang aktivitas, waktu, dan pelaku aktivitas. Hasil dari penelitian ini bisa dipakai untuk pengembangan dataran Engku Putri pada masa yang akan datang, supaya perubahannya tepat sasaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara melakukan pengamatan pada ruang yang berada di dataran engku putri pada pagi, siang, dan malam yang bertepatan dengan hari kerja, waktu beribadah, dan pada hari libur. Dengan itu bisa didapati pola aktivitas dan pemanfaatan ruang terbuka publik pada dataran Engku Putri yang menjadi bahan dasar untuk menjelaskan keterikatan diantara ruang aktivitas, waktu dan pelaku aktivitas pada dataran engku putri.

Kata kunci: Pola, Ruang, Engku Putri Batam

Pendahuluan

Ruang Publik adalah suatu wadah dari behaviour setting. Ruang terbuka kota adalah property yang dimiliki oleh kota yang digunakan kota yang diperuntukan bagi masyarakat sekitar alun alun dan masyarakat umum yang ingin berinteraksi (Marhendra, Wulandari, and Pamungkas 2014). Ruang publik dapat memenuhi kebutuhan manusia dan memberikan pengetahuan bagi orang yang mengunjunginya. Ruang terbuka publik dimanfaatkan oleh masyarakat untuk tempat bersantai, berjalan jalan, dan bersantai (Margolang 2018). Ruang terbuka publik dikatakan sebagai sebuah kumpulan dari banyak behaviour setting. Akan tetapi menjadi sebuah masalah jika salah satu dari behaviour setting itu mendominasi ruang terbuka publik.

Agar sebuah ruang terbuka bisa berjalan baik, behaviour setting harus dikontrol. Jika ada masalah yang terjadi, maka behaviour setting bisa dikontrol dengan pola kegiatan, lingkungan pergaulan, dan hubungan antar pola kegiatan dengan lingkungan pergaulan, mempunyai batasan dan bersifat temporal (Barker 2002).

Pada penelitian ini ruang terbuka yang akan diteliti adalah dataran Engku Putri Batam, karena dataran Engku Putri Batam adalah fasilitas ruang terbuka publik yang berada di kota Batam. Ruang publik pada dataran Engku Putri Batam digunakan oleh masyarakat sekitarnya sebagai tempat untuk melakukan berbagai aktivitas diantaranya, olahraga, makan, dan bermain.

Penggunaan dataran Engku Putri Batam tidak merata, ada tempat yang penuh oleh pengunjung dan ada yang sepi pengunjung. Salah satunya adalah daerah tempat bermain dan plaza merupakan daerah yang sering dipadati oleh para pengunjung dan banyak dipadati pengunjung pada waktu tertentu, dan adapula area area yang sepi pengunjung.

Hal ini menjadi masalah karena dataran Engku Putri Batam hanya pada waktu tertentu saja dipenuhi oleh pengunjung, jika intensitas dari aktivitas hanya penuh pada beberapa titik saja maka menimbulkan rasa ketidaknyamanan pada pengunjung dataran Engku Putri Batam. Dapat dilihat bahwa atribut ruang adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dari ruang terbuka publik. Atribut ruangnya disini adalah property komponen ruang. Ruang publik adalah area dimana orang melakukan aktivitas fungsional dan aktivitas ritual (“Penyediaan Hutan Kota Dan Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Preferensi Masyarakat Di Kawasan Pusat Kota Tangerang” 2015).

Dalam komunitas komunal diperkotaan, baik aktivitas sehari hari maupun acara acara tertentu, perlu dilakukan pemetaan pola pemanfaatan ruang untuk memutuskan masalah pada fasilitas di dataran Engku Putri agar fasilitas bisa memenuhi kebutuhan dari pengunjung dataran Engku Putri. Dari sinilah peneliti ingin meneliti tentang kecenderungan dalam pemanfaatan ruang publik pada dataran Engku Putri oleh pengunjung. Disini untuk mengetahui pola dari pemanfaatan ruang terbuka publik maka digunakanlah pendekatan Place centered mapping dalam upaya penyebaran pola pemanfaatan ruang pada aktivitas pengunjung akan terlihat secara menyeluruh di kawasan dataran Engku Putri Batam.

Hasil dari penelitian ini yaitu bisa menemukan pemanfaatan ruang terbuka publik oleh pengunjung agar bisa mengetahui penyebaran aktivitas yang ada di dataran Engku

Putri kota Batam. Dan dari sini akan terlihat pola dari intensitas aktivitas yang ada pada masa yang akan datang, dan bisa menjadi bahan pembelajaran untuk menyebarkan intensitas aktivitas supaya dataran Engku Putri bisa digunakan secara nyaman dan efisien.

TINJUAN PUSTAKA

Pola aktivitas dalam pemanfaatan ruang publik harus memiliki beberapa faktor diantaranya : pelaku aktivitas, ruang aktivitas dan waktu aktivitas. Ruang terbuka akan selalu terkait dengan elemen hardscape yaitu trotoar, jalan, patung bebatuan dan lain lain, sedangkan elemen softscape itu berupa air dan tanaman. Ruang terbuka publik biasanya berbentuk lapangan, sempadan sungai, taman dan jalan. Dalam perancang ruang terbuka akan terkait dengan atribut ruang bisa berupa lampu, tempat sampah, kursi taman dan sebagainya (Hantono 2020).

Atribut pada ruang terbuka publik harus dapat dimengerti oleh banyak orang. Detail atribut harus standar sehingga atribut ruang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Material juga sangat penting untuk penunjuk bagi orang lanjut usia (lansia) (Sutrisno 2013). Dengan material yang baik maka akses jalan di dataran Engku Putri akan terasa nyaman. Tanaman juga dipilih tanaman yang tidak beracun serta berduri yang bisa membayakan para pengunjung dataran Engku Putri, berikut adalah faktor hubungan pengguna aktivitas dengan ruang publik (Carmona 2010) :

1. Kenyamanan
Disini kenyamanan sebagai aspek terpenting pada ruang publik. Lama orang berkunjung pada ruang terbuka publik merupakan indikator dari kenyamanan. Rasa nyaman juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan (terhindar dari angin, matahari dan lain sebagainya)serta kenyamanan sosial dan psikologis.
2. Ketenangan
Ketenangan ini mengarah kepada tenangnya pikiran dan badan (Carr et al. 1993). Elemen seperti pohon, rumput dan elemen jalan dan air bisa membuat pengunjung lebih tenang.
3. Penggunaan pasif
Penggunaan pasif yang dilakukan oleh pengunjung adalah mengamati lingkungan. Setting spasial dibutuhkan ruang publik untuk memudahkan pengguna mudah berhenti bergerak dan menikmati suasana pada ruang publik.
4. Keterlibatan aktif
Disini akan terjadi keterlibatan langsung pengguna. Pada interaksi ini terjadi komunikasi antar pengguna, dapat terjadi spontan karena ada suatu hal yang menarik.
5. Pengalaman
Dari pengalaman ruang yang diterima oleh pengunjung akan bervariasi dan bisa meningkatkan keinginan orang untuk terlibat pada ruang publik, pengalaman ini berwujud tampilan panorama, lansekap, pertunjukan budaya dan lain sebagainya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menitikberatkan pada penelitian tentang pola pemanfaatan ruang terbuka publik pada dataran Engku Putri. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologis dengan cara mengumpulkan berbagai data pola pemanfaatan ruang terbuka publik pada dataran Engku Putri (Setyowati and Setioko 2013). Pada penelitian ini menggunakan metode behavioral mapping. Behavioral mapping dibuat dengan membuat sketsa maupun diagram mengenai dimana saja pengunjung melakukan segala aktivitasnya yang bertujuan untuk membuat gambaran perilaku pada sebuah peta dan diidentifikasi frekuensi serta jenis pelaku dan bisa menunjukkan keterikatan antara wujud perancangan yang sepsifik. Behavioral mapping disini menggunakan place centered mapping. Place centered mapping digunakan dalam mengetahui bagaimana manusia menggunakan dan mengakomodasikan perilakunya pada tempat dan waktu tertentu (Adhitama 2013).

Tabel 1. Variabel pada penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Person	Pelaku Aktivitas	Jenis Pelaku Aktivitas
		Usia
	Aktivitas	Jenis Aktivitas
		Hubungan Ruang
Lingkungan Pergaulan (Milleu)	Ruang	Jenis Atribut
		Hubungan Ruang
	Atribut ruang	Jenis Atribut
		Ukuran Atribut
		Tata Letak Atribut
		Hubungan Atribut
Waktu (Temporal)	Hari Kerja	Pagi
		Siang
		Malam
	Hari Libur	Pagi
		Siang
		Malam

Disini person yaitu pengguna tidak tetap yang beraktivitas di alun alun Engku Putri, yang bisa disebut sebagai pengunjung, dan bukan orang orang yang ditugaskan untuk

bersih bersih, operator maupun tukang parkir, Pemilihan dari pengunjung ini tidak tetap karena dataran Engku Putri merupakan ruang terbuka. Maka Pengunjung yang dipilih adalah pengunjung tidak tetap. Usia pelaku merupakan indikasi hubungan antar pengguna ruang dengan pengguna ruang saat melakukan aktivitas di dataran Engku Putri.

Disini aktivitas merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh pengguna atau perilaku yang terlihat (kasat mata). Pada penelitian ini dibagi menjadi 8 aktivitas yang dipilih sebelum survei (pra survei) dilakukan. Ditentukanlah aktivitas nya adalah duduk, berdiri, makan dan minum, bermain, antri, berfoto, serta melakukan olahraga. Pemilihan ini dilakukan untuk merekam secara mendetail dan fokus terhadap pola pada aktivitas - aktivitas yang dilakukan. Batasan fisiknya ditentukan oleh perilaku yang terbentuk. Lingkungan pergaulan (milleu) adalah sebuah aktivitas pengguna yang ada didalam setting yang di kaitkan dengan ruang aktivitas yang terjadi. Telah ditentukan zona penelitian untuk mengamati secara detail. Atribut ruang mempunyai peran penting dalam beraktivitas. Ukuran atribut, jenis atribut, hubungan atribut, serta tata letak atribut dapat menarik aktivitas yang ada di dataran Engku Putri (Puspasari, Ernawati, and Suryasari 2015).

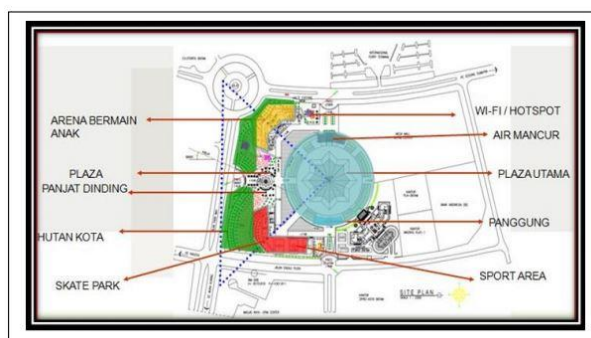
Dalam menentukan waktu penelitian dibagi menjadi dua yaitu hari kerja dan hari libur, dan pada dua hari ini dibagi menjadi 3 kelompok yaitu pagi, siang dan malam. Pemilihan waktu ini untuk melihat dan membanding pola aktivitas di waktu yang berbeda.

Hasil dan Pembahasan

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada dua waktu yaitu dihari kerja dan dihari libur , dan pada dua waktu itu diambil tiga waktu yang berbeda yaitu pagi, siang dan malam. Pada pagi hari pukul 06.00-08.00, siang hari pukul 13.00-15.00, dan malam hari pukul 18.00-20.00.

Lokasi dan Atribut Dataran Engku Putri

Penelitian Ini membagi dataran Engku Putri menjadi 9 lokasi / zona yang terdiri atas plaza utama, air mancur, wifi hotspot, panggung, sport area, skate park, hutan kota, plaza panjang dinding, dan arena bermain anak. Dataran Engku Putri memiliki atribut berbeda satu dengan lainnya berbeda dari segi jenis, bentuk, tata letak, ukuran, serta hubungan atributnya. Atribut ruang yang ada pada dataran Engku Putri adalah penerangan, signage, pintu gerbang tempat duduk dan sebagainya. Keterangan zona dataran Engku Putri dapat dilihat pada gambar dibawah :



Gambar 1. Gambar Pembagian Zona Dataran Engku Putri, 2021

Pola Pemanfaatan Dataran Engku Putri Pada Hari Kerja

Hasil dari pengamatan yang diteliti pada hari kerja para pengunjung dataran Engku Putri sangat sedikit, pada pagi hari aktivitas pengunjung ada dan terlihat para pengunjung sedang berolahraga di plaza dataran Engku Putri, pada siang hari tidak ada pengunjung satu pun kecuali peneliti yang ada disana, sedangkan pada malam hari pengunjung banyak terlihat, pada malam hari aktivitas pengunjung dataran Engku Putri ialah bermain skateboard, duduk dikursi taman, berjalan kaki dan bermain ditaman. Dibawah ini adalah penjelasan pengamatan peneliti pada tiga waktu pengamatan :

1. Pengamatan Pada Pagi Hari

Dari gambar aktivitas di hari kerja, aktivitas yang ada pada atribut ruang pada adataran Engku Putri diantaranya :



Gambar 2. Suasana dipagi hari saat hari kerja di dataran Engku Putri, 2021

- Berdiri diarea plaza panjat dinding
- Berolahraga diarea plaza panjat dinding

Pemanfaatan ruang yang dilakukan oleh pengunjung intensitas pengunjung paling tinggi yaitu pada plaza panjat dinding dataran Engku Putri sedangkan di zona lain tidak terlihat aktivitas pengunjung.

2. Pengamatan Pada Siang Hari

Hasil pengamatan pada siang hari, pada hari kerja tidak ditemukan satupun orang yang berkunjung ke dataran Engku Putri terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Suasana disiang hari saat hari kerja di dataran Engku Putri, 2021

- Tidak ada satupun aktivitas yang terlihat

Pada pengamatan yang dilakukan di siang hari pada hari kerja, intensitas pengunjungnya tidak ada satu pun dan tidak ditemukan mana yang rendah dan mana yang tinggi, semuanya aktivitas pada zona rendah atau tidak ada.

3. Pengamatan Pada Malam Hari

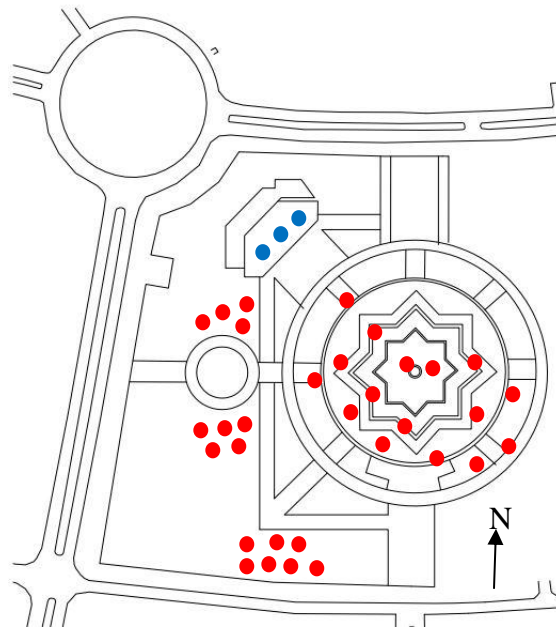
Hasil pengamatan pada malam hari pada hari kerja, aktivitas pada dataran Engku Putri Banyak terlihat, aktivitas pengunjung dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. Suasana dimalam hari saat hari kerja di dataran Engku Putri, 2021

- Pada plaza dataran Engku Putri para pengunjung melakukan aktivitas olahraga lari dan berjalan jalan, selain itu pada plaza ditemukan sepasang pengunjung sedang duduk dibangku plaza.
- pada sport area pada tempat bermain basket hanya ditemukan anak kecil yang sedang berlari larian.
- pada bagian tempat bermain skateboard, para pengunjung sedang melakukan aktivitas bermain skateboard dan terdapat banyak orang yang beraktivitas.

Pemanfaatan ruang pengunjung pada pukul 06.00-08.00 (Pagi hari), pukul 13.00-15.00 (Siang hari), dan pukul 18.00-20.00 (Malam hari) intensitas pengunjung paling tinggi adalah pada plaza alun alun, dan sport area. Tinggi nya aktivitas ini dipengaruhi oleh atribut ruang seating group yang bisa digunakan, di plaza dataran Engku Putri banyak sekali terdapat bangku taman dan pada sport area para pengunjung duduk dibawah sembari melakukan aktivitas olahraganya. Selain itu para pengunjung duduk dibawah pohon yang rindang untuk berteduh pada pagi hari.



Gambar 5. Pola Aktivitas Pada Hari Kerja Dataran Batam, 2021

Untuk zona dengan intensitas pengunjung tinggi digambarkan dengan lingkaran berwarna merah (area alun alun utama, alun alun panjat dinding dan area skateboard) dan untuk zona dengan intensitas pengunjung rendah digambarkan dengan lingkaran berwarna biru (area bermain anak)

Pola Pemanfaatan Dataran Engku Putri Pada Hari Libur

Pada hasil pengamatan dihari libur pengunjung dataran Engku Putri terlihat lebih banyak dari pada hari kerja dan memperbanyak keragaman aktivitas yang berada di dataran Engku Putri. Pemanfaatan ruang pengunjung diantaranya duduk, berdiri, bermain, makan minum dan berolahraga.

Disini aktivitas yang dilakukan paling banyak adalah duduk dan berdiri. Aktivitas berdiri banyak dilakukan di plaza dataran Engku Putri dan di tempat skateboard, dan aktivitas duduk banyak dilakukan ditempat duduk yang tersedia di dataran Engku Putri, di dekat plaza dan ada pula yang duduk di area bermain skateboard . Adanya naungan juga berpengaruh pada para pengunjung untuk duduk contohnya dengan adanya shelter dan juga vegetasi pada dataran Engku Putri.

Aktivitas yang jarang sekali di lakukan di Engku Putri adalah berselfie dan mengambil foto, karena rata rata pengunjung datang untuk menikmati alun alun Engku Putri dan tidak membawa kamera.

Pada dataran Engku Putri dihari libur waktu yang diambil oleh peneliti untuk mengambil data yaitu pagi, sore, dan malam, berikut hasil pengamatan yang dilakukan peneliti :

1. Pengamatan Pada Pagi Hari

Dari gambar aktivitas di libur, aktivitas yang ada pada atribut ruang pada dataran Engku Putri diantaranya :



Gambar 6. Suasana dipagi hari saat hari libur di dataran Engku Putri, 2021

- Pada plaza dataran Engku Putri terlihat orang sedang berfoto dan berjalan jalan di plaza Engku Putri
- Pada plaza dataran Engku Putri terlihat orang sedang duduk dan bertedu di shelter yang terdapat di alun alun Engku Putri.



Gambar 7. Suasana dipagi hari saat hari libur di dataran Engku Putri, 2021

- Pada area skateboard terlihat orang sedang bermain dan duduk diarea tersebut.

2. Pengamatan Pada Siang Hari

Hasil pengamatan pada siang hari, pada hari libur jarang sekali aktivitas yang ditemukan bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Suasana disiang hari saat hari libur di dataran Engku Putri, 2021

- Pada plaza utama dataran Engku Putri terlihat aktivitas pengunjung yang dilakukan adalah berdiri dan berjalan kaki.

3. Pengamatan Pada Malam Hari

Hasil pengamatan pada malam hari pada hari libur, aktivitas pada dataran Engku Putri Banyak terlihat, aktivitas yang dilakukan pengunjung bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 9. Suasana dimalam hari saat hari libur di dataran Engku Putri, 2021

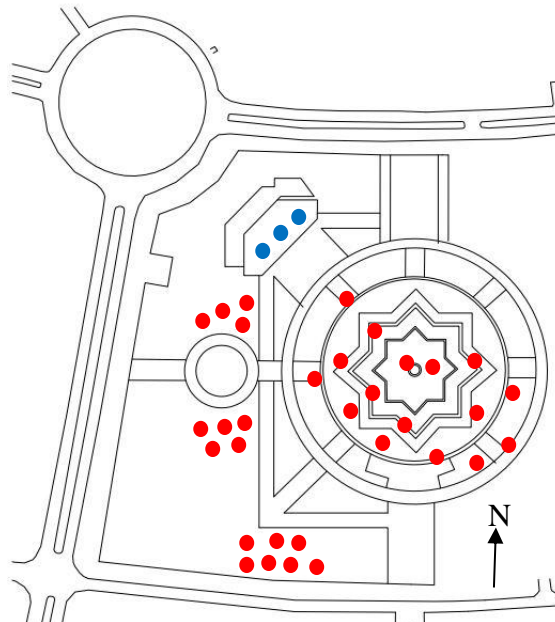
- Pada dataran utama Engku Putri dimalam hari dipenuhi oleh para pengunjung, aktivitas yang dilakukan para pengunjung ialah duduk, berdiri, dan berjalan.



Gambar 10. Suasana di malam hari saat hari libur di dataran Engku Putri, 2021

- Pada dataran utama Engku Putri ditemukan aktivitas paling banyak adalah aktivitas duduk dan berdiri.

Pemanfaatan ruang pengunjung pada pagi hari, siang hari, dan malam hari intensitas pengunjung paling tinggi adalah pada plaza dataran Utama. Tingginya aktivitas ini dipengaruhi oleh atribut ruang seating group yang bisa digunakan, di plaza dataran Engku Putri banyak sekali terdapat bangku taman, para pengunjung duduk dibawah sembari melakukan aktivitas dengan keluarganya.



Gambar 11. Pola Aktivitas Pada Hari Libur Dataran Batam, 2021

Untuk zona dengan intensitas pengunjung tinggi digambarkan dengan lingkaran berwarna merah (area dataran utama, dataran panjat dinding dan area skateboard) dan

untuk zona dengan intensitas pengunjung rendah digambarkan dengan lingkaran berwarna biru (area bermain anak).

Kesimpulan

Pada hasil penelitian pola aktivitas pemanfaatan ruang terbuka pada dataran Engku Putri Batam dengan metode place centered mapping didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- Pola aktivitas pada dataran Engku Putri Batam tidak merata hanya beberapa ruang yang mempunyai intensitas pengunjung tinggi diantaranya dataran utama, dataran panjat dinding dan area skateboard beberapa ruang memiliki area rendah seperti area bermain anak, area hotspot, dan air mancur.
- Pada area dataran ditemukan banyak aktivitas dikarenakan ruang yang luas dan terbuka yang nyaman bagi para pengunjung dataran Engku Putri Batam
- Pemanfaatan ruang pada hari kerja diantaranya duduk, berdiri, berolahraga, berjalan jalan, bermain, serta makan dan minum, sedangkan untuk aktivitas yang sering dilakukan adalah duduk dan berdiri, untuk aktivitas yang jarang dilakukan pada hari kerja ialah berfoto.
- Ragam aktivitas terbanyak pada hari kerja diantaranya dataran utama, dataran panjat dinding dan area bermain skateboard.
- Pemanfaatan ruang pada hari libur diantaranya duduk, berdiri, berolahraga, berjalan jalan, bermain, serta makan dan minum, sedangkan untuk aktivitas yang sering dilakukan adalah duduk dan berdiri, untuk aktivitas yang jarang dilakukan pada hari kerja ialah berfoto.
- Ragam aktivitas terbanyak pada hari libur diantaranya dataran utama, dataran panjat dinding dan area bermain skateboard.

Atribut ruang adalah sebuah magnet yang mampu mengendalikan behaviour setting pada dataran Engku Putri Batam. Untuk kedepannya atribut perlu ditambahkan dan dirubah agar mendapatkan pemafaatan aktivitas yang tepat sasaran.

Bibliografi

Bibliografi

Pustaka yang berupa judul buku

- Setyowati, Erni (Universitas Diponegoro), and Bambang (Universitas Diponegoro) Setioko. 2013. *Metodologi Riset Dan Statistik Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Edited by Agung Sunaryanto. Cetakan 1. Semarang: UPT UNDIP Press Semarang.
- Sutrisno, Rivan. 2013. "PERILAKU KONSUMEN MUSLIM: PERSEPSI RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI ATRIBUT PRODUK TERHADAP LOYALITAS PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN BERLABEL HALAL DI KALANGAN MAHASISWA MUSLIM DI BANDUNG." *SIGMA-Mu*.
- Shirvani, H. (1985). *The Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold Co.
- Sugiyono. (2015). *Pengertian Kualitatif*.

- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D . In Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, B. d. (1975). *Pengertian Kualitatif* .
- Yanti, I. P. (2018). Implementasi Universal Design Pada Fasilitas Perguruan Tinggi. *Jurnal Arsitektur*

Artikel dalam Jurnal/Majalah

- Adhitama, Muhammad Satya. 2013. “Faktor Penentu Setting Fisik Dalam Beraktivitas Di Ruang Terbuka Publik.” *RUAS*.
- Barker, Lawrence. 2002. “Pattern Classification.” *Technometrics*.
<https://doi.org/10.1198/tech.2002.s659>.
- Carmona, Matthew. 2010. “Contemporary Public Space, Part Two: Classification.” *Journal of Urban Design*. <https://doi.org/10.1080/13574801003638111>.
- Carr, S., M. Francis, L. G. Rivlin, and A. M. Stone. 1993. “Public Space.” *Public Space*.
<https://doi.org/10.4324/9781315794808-4>.
- Hantono, Dedi. 2020. “Ruang Publik.” In *Kata Kota Kata Kita*.
- Margolang, Nazaruddin. 2018. “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT.” *Dedikasi: Journal of Community Engagment*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/weu8z>.
- Marhendra, Cantya P, Lisa Dwi Wulandari, and Sigmawan Tri Pamungkas. 2014. “Pola Aktivitas Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Di Alun-Alun Batu.” *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya* 2 (2): 1–13.
- “Penyediaan Hutan Kota Dan Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Preferensi Masyarakat Di Kawasan Pusat Kota Tangerang.” 2015. *Ruang*.
<https://doi.org/10.14710/ruang.1.3.101-110>.
- Puspasari, Retty, Jenny Ernawati, and Noviani Suryasari. 2015. “Pola Aktivitas Pada Ruang Publik Taman Bungkul Surabaya.” *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur*.